

Lukas 14 : 25-35

KITAB BACAAN

25. Pada suatu kali banyak orang berduyun-duyun mengikuti Yesus dalam perjalanannya. Sambil berpaling Ia berkata kepada mereka:

26. "Jikalau seorang datang kepada-Ku dan ia tidak membenci bapanya, ibunya, isterinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki atau perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.

27. Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.

28. Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu?

29. Supaya jikalau ia sudah meletakkan dasarnya dan tidak dapat menyelesaikannya, jangan-jangan semua orang yang melihatnya, mengejek dia,

30. sambil berkata: Orang itu mulai mendirikan, tetapi ia tidak sanggup menyelesaikannya.

31. Atau, raja manakah yang kalau mau pergi berperang melawan raja lain tidak duduk dahulu untuk mempertimbangkan, apakah dengan sepuluh ribu orang ia sanggup menghadapi lawan yang mendatangnya dengan dua puluh ribu orang?

32. Jikalau tidak, ia akan mengirim utusan selama musuh itu masih jauh untuk menanyakan syarat-syarat perdamaian.

33. Demikian pulalah tiap-tiap orang di antara kamu, yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku.

34. Garam memang baik, tetapi jika garam juga menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan ?

35. Tidak ada lagi gunanya baik untuk ladang maupun untuk pupuk, dan orang membuangnya saja. Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar !"

Garam memang baik, tetapi jika garam juga menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan ? - Lukas 14 : 33



TAHUKAH KAMU?

1. Apakah maksud Yesus dalam ayat bacaan ini?

Yesus mau kita sungguh-sungguh mengikut Dia, bukan setengah-setengah. Artinya, kita mau taat, percaya, dan tetap setia walaupun kadang susah untuk melakukannya.

2. Mengapa Yesus berbicara soal garam? (ayat 34)

Yesus bilang kalau garam sudah tidak asin lagi, garam itu tidak berguna. Sama seperti kalau kita bilang ikut Tuhan, tapi tidak sungguh-sungguh, hidup kita tidak membawa kebaikan untuk orang lain. Seperti garam yang kehilangan rasa, akhirnya jadi percuma dan dibuang.

Aplikasi

Dari ayat ini kita belajar, **Yesus mau kita menjadi murid yang setia**. Murid yang tidak mudah menyerah dan selalu berusaha melakukan yang baik. Kadang kita bisa merasa malas berdoa, gampang marah, atau tidak mau berbagi. Tapi **Yesus mau kita terus belajar setiap hari supaya kita bisa menjadi anak-anak yang menyenangkan hati Tuhan**.

Aktivitas

Aku mau setia mengikut Yesus sampai akhir!
Coba beri tanda centang (✓) kalau kamu sudah melakukannya hari ini:

- Berdoa sebelum tidur walaupun mengantuk
 - Tidak marah saat diminta berbagi
 - Mau minta maaf kalau salah
- Tetap bantu mama walaupun sedang lelah
- Mengampuni teman yang berbuat salah

